



EVALUASI MANAGEMEN NUTRISI PADA BALITA

Susi Wahyuning Asih

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: susiwahyuningasih@gmail.com

Article History:

Received date: October 15th 2019

Revised date: November 26th 2019

Accepted date: December 12th 2019

Management

Nutrition

Toddler

Complex nutrition is needed to support the growth and development of toddlers. Sufficient preparation must be done by the mother, as long as the toddler enters the process of growth and development so as to provide nutrition that is appropriate for the toddler during a period of growth and development. Nutrition Management for toddlers is very important. This study aims to find a picture of how nutrition management during the growth and development of toddlers, especially those carried out by mothers of toddlers. this research uses a descriptive design with a survey approach. The population of all toddlers in RW 3, Dukuh Mencek, Sukorambi Jember sub-district was 43 mothers of toddlers with a large sample of 30 people. The study was conducted at posyandu in the village of Hamlet checking as many as 5 posyandu, data collection instruments using a questionnaire with a Likert scale. this study was presented with a central tendency analysis in the form of the mean. Nutrition management for toddlers with a good category is 6 with a percentage of 20%, enough categories is 20 with a percentage of 66% while those with a less category are 4 people with a percentage of 14%. research shows that evaluation of nutrition management by toddlers by mothers is very important even though the results are in the quite dominant category. Evaluation of nutrition management in infancy by mothers contributes greatly to the toddler's growth and development stage. Increased knowledge in mothers of children under five and the application of nutrition management in Cathelya's community must be further promoted by health workers

	and cadres in charge.
Manajemen	Nutrisi kompleks dibutuhkan untuk
Nutrisi	menunjang pertumbuhan dan perkembangan Balita, oleh
Balita	karena itu Manajemen Nutrisi bagi balita ini sangatlah
	penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui
	gambaran bagaimana manajemen nutrisi pada masa
	pertumbuhan dan perkembangan Balita khususnya yang
	dilakukan oleh ibu balita. penelitian ini
	menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survey.
	Populasinya semua balita di RW 3 desa Dukuh Mencek
	kecamatan Sukorambi Jember sejumlah 43 ibu balita
	dengan besar sampel 30 orang. Penelitian dilakukan di
	posyandu yang ada di desa Dukuh mencek sebanyak 5
	posyandu, instrumen pengumpulan data menggunakan
	kuesioner dengan skala likert. penelitian ini disajikan
	dengan analisis tendensi sentral dalam bentuk mean.
	Manajemen nutrisi balita dengan kategori baik sejumlah 6
	dengan pesentase 20%, kategori cukup sebanyak 20 dengan
	persentase 66 % sedangkan yang dengan kategori kurang
	sejumlah 4 orang persentasenya 14%. hasil
	penelitian menunjukkan bahwa evaluasi manajemen nutrisi
	balita oleh ibu sangat penting walaupun hasilnya dalam
	kategori cukup lebih mendominasi. Evaluasi manajemen
	nutrisi pada masa balita oleh ibu berkontribusi tinggi pada
	tahap tumbuh kembang balita. Peningkatan pengetahuan
	pada ibu balita dan aplikasi manajemen nutrisi diposyandu
	Cathelya harus lebih disosialisasikan lagi oleh tenaga
	kesehatan dan kader yang bertugas.

Copyright[®] 2020 *Jurnal Kesehatan Primer*
All rights reserved

Kurangnya nutrisi pada bayi dan balita tidak lepas dari peran pemberian ASI. ASI merupakan makanan utama bagi bayi sampai dengan usia 6 bulan. Proses pemberian ASI pada balita disebut menyusui. Menyusui merupakan kodrat setiap wanita yang memiliki anak.

Manajemen nutrisi adalah tata laksana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan menyusui. Dalam pelaksanaannya terutama dimulai pada masa kehamilan segera setelah persalinan dan pada masa menyusui selanjutnya (Direktorat Gizi Masyarakat, 2013). Kondisi ini sesuai dengan WHO (2014), janin yang kekurangan nutrisi akan mengalami hambatan pertumbuhan intra uterine dan akan beresiko setelah lahir dapat terjadinya retardasi pertumbuhan awal, di Desa Dukuh Mencek terutama diposyandu Cathelya banyak sekali balita yang menggunakan susu formula dengan alasan ASI tidak keluar. Kondisi inilah yang mengakibatkan cakupan ASI eksklusifnya menjadi rendah sebesar 26 % dari ibu yang mempunyai balita .

Ruang lingkup manajemen nutrisi periode balita meliputi ASI Eksklusif, teknik pengolahan makanan, jenis makanan, jumlah makanan, memberikan ASI dan pemenuhan gizi. Banyak ibu yang kurang memperhatikan inisiasi dini dan kualitas nutrisi bayinya terutama pada pemanfaatan ASI, proses ini sering terlupakan sehingga mengakibatkan produksi ASI tidak maksimal dan berakibat pada penurunan cakupan ASI eksklusif.

Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian manajemen nutrisi pada balita di Posyandu Cathelya Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bagaimana manajemen nutrisi pada masa pertumbuhan dan perkembangan balita khususnya yang dilakukan oleh ibu balita.

Penelitian merupakan penelitian survei yang bersifat deskriptif eksploratif. Penelitian dilakukan di Posyandu Cathelya Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Pada bulan Juli 2018. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Variabel penelitian ini adalah manajemen nutrisi pada balita di Posyandu Cathelya.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berada di Posyandu Cathelya sejumlah 43 responden. Sampel penelitian sejumlah 30 orang ibu dengan menggunakan Simple random Sampling. Pengumpulan data karakteristik responden dilakukan melalui pengisian kuesioner penelitian. Data evaluasi manajemen nutrisi selama pertumbuhan, perkembangan balita juga dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data yang diperoleh dilakukan analisis statistik deskriptif (Mean, Median, Standart Deviasi).

Data karakteristik responden sampai dengan evaluasi manajemen Nutrisi Balita Di Posyandu Cathelya Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

a. Data Responden

Tabel 1. Karakteristik responden di Posyandu Cathelya pada bulan Juli 2018

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Usia	15 – 20 Tahun	13	43
	21 - 25 Tahun	17	57
Pendidikan	SMA	15	50
	SMP	8	26
	SD	7	24
Pekerjaan	IRT	30	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berada pada usia 21 sampai 25 tahun yaitu 17 orang (57%), sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 15 orang (50%) dan totalitas ibu rumah tangga yaitu 30 orang (100%).

b. Evaluasi Manajemen Nutrisi Balita

Tabel 2. Evaluasi manajemen nutrisi pada masa pertumbuhan pada balita di posyandu Cathelya pada bulan Juli 2018.

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Manajemen Nutrisi masa balita	Baik	10	37
	Cukup	17	55
	Kurang	3	8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sebagian besar responden memiliki kategori cukup dalam manajemen nutrisi balita.

c. Evaluasi Manajemen Nutrisi pada Pertumbuhan Balita

Tabel 3. Evaluasi manajemen nutrisi pada masa pertumbuhan balita di posyandu Cathelya pada bulan Juli 2018

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Manajemen nutrisi balita pada masa pertumbuhan	Baik	6	20
	Cukup	20	66
	Kurang	4	14

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki kategori cukup dalam manajemen nutrisi selama pertumbuhan.

Manajemen nutrisi merupakan suatu proses yang berkelanjutan mulai dari kehamilan sampai dengan masa menyusui. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil sebagian besar responden berada Senantiasa memperbaiki pengetahuan tentang tumbuh kembang pada bayinya.

Budiono (1998) menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan karena proses pendewasaan (*maturation*). Kedewasaan usia ibu menunjang tingkat kematangan berpikir sehingga menunjang peningkatan pengetahuan ibu. Individu yang bersangkutan akan melakukan adaptasi sikap dan perilaku hidupnya terhadap lingkungan. Dengan pemahaman kondisi ini diharapkan mampu melaksanakan proses manajemen nutrisi.

Tingkat pendidikan responden sebagian besar mengenyam pendidikan terakhir SMA yang merupakan pendidikan dasar wajib pemerintah.

Secara kategorikal tingkat pendidikan bisa digolongkan pada kategori pendidikan sedang. Menurut Maria (2012) tingkat pendidikan individu yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk hidup sehat. Pendidikan bukanlah satu satunya cara untuk mengubah sikap dan perilaku individu maupun kelompok.

Menurut Dwijayanti (2014) bahwa pendidikan merupakan penuntun manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Kondisi di atas mempengaruhi perilaku dalam pelaksanaan manajemen nutrisi pada kategori cukup baik pada fase kehamilan maupun pada masa menyusui.

Perubahan perilaku seseorang juga bergantung padahal lain yaitu informasi dari luar yang memberikan pengaruh terhadap pemikiran yang ada pada dalam diri responnden hal ini sejalan dengan Azwar (2007) menyatakan bahwa sumber informasi dalam memberikan pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal baru tersebut utamanya tentang pemberian nutrisi pada bayi. Pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberikan dasar penambahan dan penguatannya.

Provide a statement that what is expected, as stated in the "Introduction" chapter can ultimately result in "Results and Discussion" chapter, so there is compatibility. Moreover, it can also be added the prospect of the

development of research results and application prospects of further studies into the next (based on result and discussion).

Azwar, (2013) Direktorat Gizi Masyarakat Manajemen Nutrisi Kepmenkes RI No. 450/Menkes/SK/IV/2012 tentang pemberian ASI secara Eksklusif pada bayi di Indonesia.

Dwijyanthi, d. L. (2014). Ilmu Gizi menjadi sangat mudah. Jakarta: EGC.

Maria, & Dina. (2012). Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita. Jakarta: Puspa Swara.

Prasetyono, D., 2014. Buku Pintar ASI Eksklusif. Cetakan pertama. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).

Roesli, U. (2013). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agrudaya.